



Optimalisasi Struktur Modal: Profitabilitas Memediasi Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Batubara Periode 2019-2023

Rosyid Rosyid^{1*}, Srie Nuning Mulatsih², Budiastuti Fatkar³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia

Alamat: Jl. Maulana Yusuf Kota Tangerang, Indonesia

Korespondensi penulis: rosyid@unis.ac.id*

Abstract. *In this study, it is investigated how the optimal capital structure can impact the value characteristics of coal companies and whether the capital structure will have an impact on firm value through the mediating variable of profitability. The data collection technique used panel data from leading coal companies and applied regression analysis method to test the influence between independent variables, mediating variables, and dependent variables. The research findings show that there is a significant influence between capital structure and probability characteristics, with the mediating variable of profitability playing a significant role. The findings can provide valuable insights for coal company management in adapting its capital structure.*

Keywords: *firm value, profitability, capital structure*

Abstrak. Dalam penelitian ini, diselidiki bagaimana cara struktur modal yang optimal dapat berdampak terhadap karakteristik nilai perusahaan Batubara dan apakah struktur modal akan berdampak pada nilai perusahaan melalui variabel mediasi profitabilitas. Teknik pengumpulan data menggunakan data panel dari perusahaan batubara terkemuka dan menerapkan metode analisa regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas, variabel mediasi, dan variabel tergantung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara struktur modal dan karakteristik probabilitas, dengan variabel mediasi profitabilitas berperan cukup signifikan. Temuan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan batubara dalam mengadaptasi struktur modalnya.

Kata kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal

1. LATAR BELAKANG

Era kompetitif bisnis saat ini membutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan secara efektif. Karena itu, setiap bisnis berusaha menghasilkan keuntungan dengan tujuan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai ini juga tercermin dari kualitas hidup pemilik dan pemegang saham, yang dapat dilihat dari harga saham yang berbeda.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang sangat penting bagi investor untuk menilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang lebih tinggi memungkinkan masyarakat menilai kinerja perusahaan dengan lebih baik, dan perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan dapat mengoptimalkan nilainya, melalui penerapan tiga fungsi keuangan: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pembayaran (Iwan, 2021).

Fenomena terkait nilai perusahaan, Kementerian Perindustrian mencatat selama tahun 2022, Dari 22 perusahaan batubara, 7 mengalami penurunan nilai; salah satunya adalah Adaro Energy Tbk, yang pada tahun 2020 menurun dari 0,88 menjadi 0,79 pada tahun 2021. Akbar

Indo Makmur Stimec Tbk pada tahun 2020 memiliki nilai perusahaan 2,9 dan pada tahun 2021 berkurang menjadi 2,5. Bayan Resources Tbk memiliki nilai perusahaan 0,005 hingga 0,004 pada tahun 2021, dan eksploitasi energi 2.000 hingga 2,5 Tbk di Indonesia pada tahun 2021. Sumber Energi Andalan Tbk memiliki nilai perusahaan 0,26 hingga 0,19 pada tahun 2021. Samindo Resources Tbk memiliki nilai perusahaan 1,48 pada tahun 2020 dan 1,44 pada tahun 2021. Golden Eagle Energy Tbk memiliki nilai perusahaan 0,66 pada tahun 2020 dan 0,65 pada tahun 2021 (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Sedangkan 14 perusahaan mengalami peningkatan, diantaranya Atlas Resources Tbk mengalami peningkatan nilai dari 0,06 pada tahun 2020 menjadi 0,08 pada tahun 2021. Pada tahun 2021, nilai perusahaan Borneo Olah Sarana Sukses Tbk turun dari 0,06 menjadi 0,08, dan Bumi Resources Minerals Tbk turun dari 20,1 menjadi 0,22. Baramulti Susseksarana Tbk memiliki nilai perusahaan antara 0,001 dan 0,002. Nilai perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk adalah 0,6 hingga 0,79, Dian Swastika Sentosa Tbk adalah 0,46 hingga 0,5, dan Dwi Guna Laksana Tbk adalah (5,13) hingga (1,86). Nilai Harum Energy Tbk berkisar antara 0,11 dan 0,24, Indika Energy Tbk berkisar antara 0,42 dan 0,7, dan Indo Tambangraya Megah Tbk berkisar antara 0,12 dan 1,27. Sumber Alam Indonesia Tbk memiliki nilai perusahaan antara 0,89 dan 1,08. Mitrabara Adiperdana Tbk berdasarkan nilai bisnis (Bursa Efek Indonesia, 2023). Hal tersebut membuktikan bahwa industri batubara mempunyai peluang pasar yang sangat besar bagi perusahaan yang ingin menjadi investor.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan struktur modal. Struktur modal merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Keputusan struktur modal yang tepat dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Kuswadi & Ekadjaja, 2021). Namun, dalam praktiknya, banyak perusahaan yang belum dapat mengoptimalkan struktur modalnya secara efektif.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji Komponen struktur modal seperti profitabilitas, ukuran, nilai, dan likuiditas (Nurmala et al., 2023; Novellita Kammagi, 2023); kebijakan dividen, leverage dan probabilitas (Dessriadi et al., 2022; Lukman & Albar, 2022; Fajariyani, 2022) ; likuiditas, solvabilitas dan probabilitas (Mahmud & Su, 2024); hubungan politik, kepemilikan politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, probabilitas dan nilai perusahaan (Pratiwi & Aligarh, 2021); keputusan investasi dan kebijakan dividen (Susanti et al., 2022; Efaldi Kurniawan & Nuril Aulia Munawaroh, 2022). Namun, masih terdapat research gap terkait peran probabilitas dalam memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa probabilitas

tidak dapat dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sinaga & Prima, 2022), struktur modal tidak mempengaruhi probabilitas (Nurlela & Laili Dimiyati, 2022;), tetapi masih sedikit penelitian yang secara komprehensif menguji peran probabilitas dalam konteks ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori signaling menggambarkan pentingnya pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak eksternal (Ayem & Tamu Ina, 2023). Teori sinyal membahas bagaimana manajemen dapat memberi investor sinyal tentang masa depan perusahaan. Teori ini mampu menjelaskan mengenai naik turunnya harga saham. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja baik cenderung akan memberikan sinyal positif melalui laporan keuangan yang transparan, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi. Sementara itu, perusahaan yang kinerjanya buruk mungkin akan berusaha menyembunyikan informasi negatif, yang dapat menyebabkan ketidakpastian di kalangan investor dan berpotensi menurunkan harga saham. Oleh karena itu, pemahaman teori sinyal sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang baik.

Struktur Modal

Struktur modal adalah faktor internal lain yang perlu diperhatikan, karena hal ini akan mempengaruhi biaya modal perusahaan dan fleksibilitas finansialnya (Wardani, 2021). Oleh karena itu, evaluasi reguler struktur modal dan penyesuaian perlu diambil untuk mengurangi risiko yang tidak terduga dan memanfaatkan peluang terbaik yang tersedia. Inilah alasan mengapa perusahaan juga perlu mengevaluasi struktur modal reguler dan menyesuaikannya dengan mempertimbangkan peluang terbaik dan risiko yang tidak terduga dengan pendekatan proaktif yang sama.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keputusan penting bagi perusahaan dalam menentukan strategi bisnis yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang (Nathanael & Sambuaga, 2021). Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah analisis pasar dan pemahaman terhadap kebutuhan konsumen. Perusahaan dapat meningkatkan daya saing di pasar dengan memahami preferensi dan tren konsumen.

Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor biaya dan efisiensi operasional untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor biaya dan

efisiensi operasional untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan juga berada di pihak lain dari keputusan struktur modal, karena hal ini berhubungan dengan persepsi investor dan prospek perusahaan untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang (Parulian & Syahwildan, 2023). Selain itu, faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan perusahaan, seperti suku bunga, kondisi pasar, dan peraturan pemerintah, harus dipertimbangkan. Akibatnya, perusahaan dapat membuat strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kekuatan dan posisinya di pasar.

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Merupakan topik yang penting dalam analisis keuangan, karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan risiko. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah bagaimana profitabilitas dapat mempengaruhi keputusan pendanaan, baik melalui utang maupun ekuitas (Rudiyanto Hartono et al., 2023). Dalam hal ini, bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mungkin lebih suka menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, karena mereka memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban bunga dan pokok. Namun, di sisi lain, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin lebih berhati-hati dalam mengambil utang, mengingat risiko yang lebih tinggi terkait dengan pembayaran kembali (Gabriella Stephanie, 2021). Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan suku bunga juga dapat mempengaruhi pilihan struktur modal (Agita et al., 2020), sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel sebelum membuat keputusan. Perusahaan juga harus mengevaluasi dampak jangka panjang dari keputusan pendanaan tersebut terhadap pertumbuhan dan stabilitas keuangan (Elfreda Aplonia, 2022). Keputusan ini tidak hanya akan mempengaruhi arus kas jangka pendek, tetapi juga dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek baru dan bersaing di pasar. Oleh karena itu, analisis yang mendalam dan perencanaan strategis sangat penting untuk memastikan bahwa struktur modal yang dipilih dapat mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

H1 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Pengaruh nilai perusahaan terhadap struktur modal

Dalam hal ini, nilai perusahaan dapat memengaruhi keputusan pendanaan dan alokasi sumber daya yang optimal (Fajriatul Mubarakah, 2021). Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memudahkan akses terhadap pembiayaan eksternal (Hardika Mas Himawan, 2020). Dengan demikian, perusahaan batubara yang

memiliki nilai tinggi cenderung lebih mampu untuk berinvestasi dalam proyek-proyek baru dan memperluas operasionalnya. Namun, penting untuk dicatat bahwa fluktuasi harga batubara dan regulasi lingkungan juga dapat memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan strategi mitigasi risiko untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan menjaga stabilitas nilai perusahaan dalam jangka panjang. Strategi ini dapat mencakup diversifikasi produk, peningkatan efisiensi operasional, serta investasi dalam teknologi ramah lingkungan yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan pendekatan yang tepat, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih luas. Selain itu, kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan komunitas lokal juga menjadi kunci dalam membangun reputasi yang baik serta mendapatkan dukungan sosial yang diperlukan untuk kelangsungan usaha. Pentingnya transparansi dalam komunikasi dan pelaporan juga tidak dapat diabaikan, karena hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya akan mampu bertahan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga dapat memanfaatkan peluang yang muncul di tengah perubahan dinamika.

H2 : Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal

Pengaruh nilai perusahaan terhadap struktur modal melalui profitabilitas

Dalam analisis ini, profitabilitas menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keputusan pendanaan dan penggunaan utang dalam perusahaan batubara (Ni Putu Sri Purnami, 2021). Profitabilitas yang tinggi cenderung mendorong perusahaan untuk menggunakan lebih banyak utang, karena mereka memiliki kepercayaan diri dalam kemampuan untuk membayar kembali kewajiban tersebut. Selain itu, perusahaan yang menunjukkan profitabilitas stabil dapat menarik lebih banyak investor (Kusumaningrum & Iswara, 2022), yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan fleksibilitas lebih dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal (Veronica & Viriany, 2020). Namun, perlu dicatat bahwa penggunaan utang yang berlebihan juga dapat menimbulkan risiko, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat rasio utang terhadap ekuitas dan memastikan bahwa strategi pendanaan mereka sejalan dengan tujuan jangka panjang serta kondisi pasar yang ada. Selain itu, diversifikasi sumber pendanaan juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan meminimalkan risiko finansial yang mungkin timbul. Perusahaan yang mampu mengelola risiko ini dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif, memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.

H3 : Terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap struktur modal melalui profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan analisis statistik untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan (Ramdhan, 2021). Metode kuantitatif dan analisis statistik dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel berhubungan satu sama lain dan untuk memeriksa hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2020). Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia untuk sub sektor batubara. Data sekunder ini mencakup informasi mengenai kinerja perusahaan, harga saham, dan volume perdagangan yang relevan selama periode penelitian. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi dan validitas hasil yang diperoleh.

Struktur modal digunakan sebagai variabel yang bergantung atau dependent, nilai perusahaan sebagai variabel independen, dan profitabilitas digunakan sebagai variabel yang mengimbangi atau moderasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan, serta bagaimana Probabilitas dapat memoderasi hubungan tersebut. Analisa data menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain dan untuk memeriksa hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu perusahaan mengelola struktur modal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data menunjukkan bahwa struktur modal terbesar berasal dari utang jangka panjang, yang mencerminkan strategi perusahaan dalam memanfaatkan leverage untuk mendanai ekspansi dan investasi. Selain itu, penggunaan utang jangka pendek juga terlihat, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil, menunjukkan adanya kebutuhan likuiditas yang harus dipenuhi untuk operasional sehari-hari. Selain itu, penggunaan utang jangka pendek juga terlihat, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil, menunjukkan adanya kebutuhan likuiditas yang harus dipenuhi untuk operasional sehari-hari. Pengelolaan struktur modal ini penting untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, serta memastikan keberlanjutan perusahaan di tengah fluktuasi pasar yang sering terjadi.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisa Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	25.008.740	1.067.766.172	355.922.057,2	152.538.024,5
Profitabilitas	215,67	782.404.552	31.2961.820,7	130.400.758,6
Nilai Perusahaan	11.550.860,4	3.918.600.000	38.620.065,114	19.310.032,557

Sumber : data yang diolah 2024

Pada tabel diatas diketahui bahwa struktur modal tertinggi sebesar 1.067.766.172 terdapat pada PT Bayan Resources Tbk (BYAN) sedangkan terendah sebesar 25.008.740 terdapat pada PT Buki Asam Tbk. Dengan nilai mean sebesar 355.922.057,2 dan Standart Deviasi sebesar 152.538.024,5.

Nilai Probabilitas tertinggi sebesar 782.404.552 terdapat pada PT Bayan Resources Tbk (BYAN) dan terendah sebesar 215,67 terdapat pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Dengan nilai mean sebesar 31.2961.820,7 dan standart deviasi sebesar 130.400.758,6.

Sedangkan untuk besarnya nilai perusahaan tertinggi sebesar 3.918.600.000 terdapat pada PT Adaro Energy Tbk (ADRO) dan terendah sebesar 11.550.860,4 terdapat pada PT Harum Energy Tbk (HRUM). Sedangkan nilai mean sebesar 38.620.065,114 dan standart deviasi sebesar 19.310.032,557.

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel menggunakan uji chow dan hausman. Hasil dan penjelasan dari kedua uji ini dapat dilihat pada tabel berikut ::

Tabel 2. Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	29, 668	0,000
<i>Cross-section Chi-square</i>	48,026	0,000

Sumber : data yang diolah 2024

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Prob</i>
Cross-section random	52, 273	0,000

Sumber : data yang diolah 2024

Nilai distribusi Chi-Square dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan analisa Eviews 13 adalah 48,026 dengan probabilitas 0.0000 ($\leq 5\%$) sehingga model yang dipakai adalah model estimasi Fixed Effek.

Nilai distribusi Chi-Square dari perhitungan menggunakan Eviews 13 adalah sebesar 52,273 dengan probabilitas 0.0000 (kurang dari 5%) sehingga model yang dipakai adalah model estimasi Fixed effect.

Pengujian Hipotesa

Untuk menguji keabsahan hipotesis yang dibangun yaitu pengaruh langsung antar variabel digunakan regresi pada data panel sesuai model yang dipilih untuk masing-masing hipotesis.

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh Langsung

Dependent	Independent	Koefisien	Statistic	P-value
SM	NP	0,599	26,400	0,000
	PROFIT	0,923	31,522	0,000

Sumber : data yang diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal, hal ini dibuktikan dengan nilai P-value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Sehingga hipotesa pertama dan hipotesa kedua diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Hipotesis	ZScore	Probabilitas
H3	5,208	0,000

Sumber : data yang diolah 2024

Hasil analisis Sobel H3 di atas menunjukkan nilai Z hitung sebesar 5,208, yang dibandingkan dengan nilai Z tabel ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,65. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa Z hitung lebih besar dari Z tabel, yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat membantu mempengaruhi nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan nilai perusahaan memerlukan dan benar-benar memperhatikan kinerja manajemen perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Salah satunya adalah variabel struktur modal dan profitabilitas. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, berdasarkan penelitian yang menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi, struktur modal berdampak pada nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agita, D., Ratnawati, T., & Gassama, S. (2020). Pada perusahaan exporters setelah ASEAN Free Trade Area 2015. *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(2), 10–14.
- Aplonia, E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Exchall*, 4(1), 100–112.
- Ayem, S., & Tamu Ina, C. R. (2023). Struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan: Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>

- Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan keuangan dan tahunan. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Fajariani, O. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 3(1), 88–100. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v3i01.225>
- Hartono, R., Susanti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(6), 1417–1432. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.673>
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 19(5), 1–23.
- Iwan, A. D. (2021). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2).
- Kammagi, N. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55.
- Kurniawan, E., & Munawaroh, N. A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019). *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 138–153. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.177>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Kuswadi, S., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh faktor struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4), 1603.
- Lukman, I., & Albar, S. G. (2022). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 298–307. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.26>
- Mahmud, A., & Su, M. (2024). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada PT. Vale Indonesia (Persero Tbk) 2016-2022). *YUME: Journal of Management*, 7(1), 461–474. <https://gopublic.idx.co.id/>
- Mubarokah, F. (2021). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163–180. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.120>

- Nathanael, W., & Sambuaga, E. A. (2021). Pengaruh opportunistic behaviour, monitoring mechanism dan financial distress terhadap earnings management. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*. <https://ojs.uph.edu/index.php/JPA/article/view/3566>
- Nurlela, & Dimiyati, L. (2022). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 119–128. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.121>
- Nurmala, T., Komala, Y., & Andriani, R. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Parulian, P., & Syahwildan, M. (2023). Peran struktur modal sebagai mediasi pada pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 1(2), 54–63. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i02.127>
- Pratiwi, H. R., & Aligarh, F. (2021). Pengaruh koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JAPP: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio*, 1(1), 12–22. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/view/PAR>
- Purnami, N. P. S., & Jaya, G. P. A. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor batu bara di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(3), 371–379. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.29249>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sinaga, S. B., & Prima, A. P. (2022). Pengaruh return on equity, return on asset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 223–238. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.2854>
- Stephanie, G. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi, Spesial*, 103–124. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29813>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian dan pengembangan* (S. Y. Sofia, Ed.). ALFABETA, cv.
- Susanti, E., Indarto, I., & Sulistyawati, A. I. (2022). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang*, 1(2), 149–161.
- Veronica, & Viriany. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1708–1717.
- Wardani, D. K. (2021). Pengaruh capital structure terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 25–32. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/3250/1242>